

**ANALISIS PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON
UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST
SECTIO CAESARIA DI RS SWASTA X BEKASI**

KARYA ILMIAH AKHIR



**OLEH:
MORINA ENITA SINAGA
NIM. 202206056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
2023**

**ANALISIS PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON
UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST
SECTIO CAESARIA DI RS SWASTA X BEKASI**

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar Ners Pada
Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes Mitra Keluarga



**OLEH:
MORINA ENITA SINAGA
NIM. 202206056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Morina Enita Sinaga

NIM : 202206056

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIAN : Analisis Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada
Pasien *Post Sectio Caesarea* Di RS swasta X Bekasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas akhir yang saya tulis ini benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bekasi,

Yang Membuat Pernyataan



Morina Enita Sinaga

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Ilmiah Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Morina Enita Sinaga

NIM : 202206056

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA : Analisis Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada
Ibu Melahirkan *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit swasta X
Bekasi

Telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Program Studi
Pendidikan Profesi Ners STIKes Mitra Keluarga

Bekasi, 03 Juli 2023

Pembimbing 1



(Ns. Lina Herida Pinem, M.Kep)

NIDN: 03.1902.7506

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ratih Bayunmesih, M.Kep)

NIDN: 04.1111.7202

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ini Diajukan Oleh:

Nama : Morina Enita Sinaga

NIM : 202206056

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA : Analisis Penerapan Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan
Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di RS Swasta X Bekasi

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar NERS pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

Ns. Lina Herida Pihem, M.Kep

NIDN. 03.1902.7506

Penguji

Ns. Edita Astuti Panjaitan, S.Kep, M.Kep

NIDN.09.0906.8202

Ditetapkan di : Bekasi

Tanggal : 05 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Ratih Bayuningsih, M.Kep

NIDN. 04.1111.7202

ANALISIS PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT SWASTA X BEKASI

Morina Enita Sinaga

202206056

ABSTRAK

Latar belakang: *Sectio caesarea* merupakan suatu proses pembedahan dengan melakukan insisi atau irisan pada dinding perut dan dinding rahim dengan tujuan untuk mengeluarkan janin. Nyeri luka post *sectio caesarea* merupakan suatu keadaan rasa tidak nyaman yang dialami oleh ibu, yang dapat membuat pikiran dan aktivitas ibu terganggu, sehingga dibutuhkan adanya manajemen nyeri dalam membantu mengurangi nyeri tersebut. Salah satu manajemen nyeri untuk menurunkan skala nyeri adalah dengan terapi non farmakologis salah satunya dengan terapi relaksasi Benson. Relaksasi Benson dilakukan dengan cara memusatkan perhatian, fokus dan berulang ulang menyebutkan kalimat kalimat ritual dengan menyingkirkan semua hal yang dapat mengganggu pikiran, dapat dilakukan sendiri maupun dengan bantuan. **Tujuan penelitian:** Menganalisis penerapan terapi relaksasi Benson untuk menurunkan skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di RS. swasta X di Bekasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus sebanyak 3 responden dengan berbentuk penerapan asuhan keperawatan. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), dengan *intervensi* manajemen nyeri nonfarmakologis dengan teknik relaksasi Benson, Implementasi memberikan teknik relaksasi Benson dengan waktu 10-15 menit selama tiga hari berturut-turut dengan evaluasi skala nyeri menurun. **Hasil:** Terdapat penurunan skala nyeri 5 menurun ke skala nyeri 2 pada pasien pertama dan kedua dengan total persentase penurunan 60%, skala nyeri 7 menjadi 2 dengan total persentase penurunan 71% pada pasien ketiga. **Kesimpulan:** Manajemen nyeri terapi non farmakologis dengan teknik relaksasi Benson sangat efektif untuk mengatasi nyeri akut pada ibu *post sectio caesarea*.

Kata kunci: Nyeri, Post *sectio caesarea*, Relaksasi Benson.

ABSTRACT

Background: Sectio caesarea is a surgical process by making incisions or incisions in the abdominal wall and uterine wall with the aim of removing the fetus. Post sectio caesarea wound pain is a condition of discomfort experienced by the mother, which can disturb the mother's thoughts and activities, so pain management is needed to help reduce the pain. One of the pain management to reduce the pain scale is non-pharmacological therapy, one of which is Benson relaxation therapy. Benson relaxation is done by focusing attention, focusing and repeating ritual sentences by getting rid of all things that can disturb the mind, can be done alone or with assistance. **Research objective:** To analyze the application of Benson's relaxation therapy to reduce pain scale in post sectio caesarea patients at the hospital. private sector X in Bekasi. **Method:** This study used a case study method with 3 respondents in the form of applying nursing care. Nursing diagnoses that appear in acute pain patients are related to physical injury agents (surgical procedures), with non pharmacological pain management interventions with Benson's relaxation technique, Implementation provides Benson's relaxation technique with 10-15 minutes for three consecutive days with an evaluation of decreasing pain scale. **Results:** There was a decrease in the pain scale of 5 down to a pain scale of 2 in the first and second patients with a total percentage reduction of 60%, a pain scale of 7 to 2 with a total percentage reduction of 71% in the third patient. **Conclusion:** Pain management non-pharmacological therapy with Benson's relaxation technique is very effective for treating acute pain in post-sectio caesarea mothers.

Keywords: Pain, Post sectio caesarea, Benson relaxation

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Bapa pencipta manusia dan semesta, atas segala berkat dan kebaikanNya penulis dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “Analisis Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Melahirkan *Post Sectio Caesarea* Di Rumah sakit swasta X Bekasi” dengan baik. Adapun maksud dari penelitian ini sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Profesi Ners STIKes Mitra Keluarga Bekasi. Dengan terselesaikannya KIAN ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

- a. Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep. An selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga
- b. Ibu Ns. Lina Herida Pinem, M.Kep, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan KIAN
- c. Ibu Ns. Edita Panjaitan., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama ujian KIAN ini
- d. Ibu Ns. Ratih Bayuningsih, M.Kep, selaku koordinator program studi Pendidikan Ners STIKes Mitra Keluarga
- e. Orangtua saya khususnya ibu kandung dan ibu mertua, suami dan anak-anak saya tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung saya serta saudara yang senantiasa memberikan bimbingan dan doa dalam menyelesaikan KIAN ini
- f. Semua pihak yang terkait dalam penelitian yang bersedia dan telah mengizinkan saya melakukan penelitian untuk KIAN ini.

Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, karena itu penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 14 Juli 2023

Morina Enita Sinaga

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Sectio Caesarea	6
B. Konsep Nifas.....	12
C. Konsep Dasar Masalah Kebutuhan Rasa Nyaman: Nyeri.....	18
D. Konsep Intervensi Relaksasi Benson	25
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	29
BAB III METODE PENULISAN	42
A. Design karya ilmiah	42
B. Subyek studi kasus	42
C. Lokasi dan waktu studi kasus	43
D. Fokus studi kasus	43
E. Defenisi operasional	44
F. Instrumen studi kasus.....	45
G. Metode pengumpulan data	46
H. Analisa dan penyajian data	47
I. Etika studi kasus	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Profil lahan praktek	51
B. Ringkasan proses asuhan keperawatan (3 pasien)	53
C. Hasil Penerapan Tindakan Sesuai Inovasi	87
D. Keterbatasan studi kasus	91
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
Lampiran	101

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Pathway Sectio Caesarea (Aspiani,2017).....	8
Gambar 2. 2 Verbal descriptot scale/VDS (Hidayat,2021a)	21
Gambar 2. 3 Numerical rating scale/NRS (Hidayat,2021a).....	22
Gambar 2. 4 Visual analog scale/VAS (Hidayat, 2021a).....	23
Gambar 2. 5 Format Penilaian Penampilan kerja Keterampilan Relaksasi	28

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Tanda dan gejala mayor minor Nyeri akut.....	19
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan.....	36
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	44
Tabel 4. 1 Pengkajian Identitas Pasien.....	53
Tabel 4. 2 Resume.....	54
Tabel 4. 3 Riwayat Keperawatan	55
Tabel 4. 4 Pemeriksaan Fisik	58
Tabel 4. 5 Pemeriksaan fokus pasca partum	60
Tabel 4. 6 Pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan.....	61
Tabel 4. 7 Data Fokus	62
Tabel 4. 8 Analisa Data.....	64
Tabel 4. 9 Diagnosa Keperawatan	67
Tabel 4. 10 Rencana asuhan keperrawatan	68
Tabel 4. 11 Implementasi Keperawatan Pasien Ny. L	71
Tabel 4. 12 Evaluasi.....	85

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	102
Lampiran 2 Hasil Uji plagiarism.....	103
Lampiran 3 surat keterangan lulus etik	104
Lampiran 4 Asuran Keperawatan.....	105
Lampiran 5 Lembar penjelasan responden	106
Lampiran 6 Lembar observasi.....	109
Lampiran 7 SOP Intervensi.....	112
Lampiran 8 Lembar bimbingan.....	114
Lampiran 9 Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu tahap dimana hasil konsepsi dikeluarkan dari dalam tubuh ibu hamil, saat kondisi ibu dan janin tidak memungkinkan untuk persalinan normal maka dipilih jenis persalinan *sectio caesarea* (SC) (Ratnawati & Utari, 2022). SC merupakan suatu prosedur operasi yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding rahim yang masih utuh kepada ibu hamil yang bertujuan melahirkan dan mengeluarkan bayi serta menyelamatkan nyawa ibu dan bayi (Nurjaya et al., 2022). Persalinan *Sectio caesarea* dapat berakibat ibu menjadi tidak dapat mandiri karena nyeri yang diakibatkan oleh operasi, dan karena adanya nyeri pada sayatan, ibu akan mengalami mobilisasi yang terbatas, menunda untuk menyusui, sehingga berakibat rendahnya tingkat keberhasilan dalam menyusui pada ibu post operasi *sectio caesarea* (Hu et al., 2020).

Persalinan dengan cara *sectio caesarea* diseluruh dunia meningkat serta melewati batas sekitar 10%-15% yang disarankan, penyumbang angka tertinggi pada negara Amerika latin dan wilayah Karabia sekitar 40,5% yang diikuti negara Eropa 25%, Asia 19,2%, serta Afrika 7,3% (WHO, 2020). Prevalensi *Sectio caesarea* di Indonesia sebanyak 17,6%, dimana jumlah paling tinggi di DKI Jakarta sebanyak 31,3%, yang terendah di Papua sebanyak 6,7% (Riskesdas, 2018). Jawa barat persentase persalinan dengan *sectio caesarea* pada tahun 2018 sebanyak 15,48% (Kemenkes RI, 2019). Di RS swasta X jumlah persalinan dengan *sectio caesarea* bulan Januari-Desember 2022 sebanyak 344 orang dan persalinan spontan sebanyak 119 orang (*Laporan Persalinan Section Caesarea Medikal Record RSMKBT*, 2022).

Semua persalinan baik persalinan pervaginam ataupun persalinan *sectio caesarea* akan mengalami rasa nyeri, tetapi persalinan dengan cara *sectio caesarea* penyumbang rasa nyeri dengan tingkat nyeri yang bukan nyeri fisiologis dari persalinannya namun nyeri yang berasal dari sayatan luka pada lokasi operasi (Astiani et al., 2020). Nyeri merupakan terjadinya sensasi yang tidak menyenangkan karena adanya rangsangan saraf sensorik, dimana pengalaman sensori tersebut dibawa stimulus karena terdapatnya kerusakan jaringan, ada dua komponen nyeri yakni fisiologis dimana proses impuls diterima menuju saraf pusat, dan komponen psikologis terdapat rekognisi sensasi, adanya interpretasi rasa nyeri dan reaksi terhadap hasil interpretasi nyeri (Astutik, 2017).

Tindakan *sectio caesarea* mempunyai dampak terhadap psikologis, yang mana ibu akan mengalami rasa takut dan cemas akibat dari obat analgetik mulai hilang, dan akan mulai mengalami rasa nyeri (Ratnawati & Utari, 2022). Menurut Devi (2022) nyeri luka post operasi *sectio caesarea* merupakan suatu keadaan rasa tidak nyaman yang dialami oleh ibu, yang dapat membuat pikiran dan aktivitas ibu terganggu, sehingga dibutuhkan adanya manajemen nyeri dalam membantu mengurangi nyeri tersebut. Tujuan dari penatalaksanaan nyeri adalah dapat meringankan maupun mengurangi rasa nyeri yang dialami sampai ke tahap kenyamanan yang dapat dirasakan oleh individu, dalam penatalaksanaan nyeri ada dua cara yakni terapi farmakologis dan terapi non farmakologis (Haryanti, 2021).

Sectio caesarea (SC) dilakukan dengan cara operasi, dimana jaringan perut area bawah dan uterus dibuka kemudian janin dikeluarkan, sehingga akibat dari adanya pembedahan terdapat luka sayatan dan nyeri pada ibu post partum dan rasa nyeri tersebut akan menghalangi ibu selama masa post partum dalam melakukan adaptasi kemudian dalam hal ini akan dibutuhkan intervensi khusus non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu

post partum diantaranya dengan terapi relaksasi Benson (Ratnawati & Utari, 2022).

Terapi relaksasi Benson adalah metode pengembangan dari teknik relaksasi nafas dalam dengan menyertakan faktor keyakinan dan kepercayaan yang membuat suasana lingkungan yang nyaman yang pada akhirnya menolong pasien dalam mencapai tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang tinggi, teknik relaksasi Benson ini juga memberikan efek yang dapat menjadikan tubuh kita menghasilkan hormon alami yang dihasilkan oleh tubuh dapat bermanfaat untuk menghilangkan rasa nyeri (proses analgesia endogen) secara alami atau yang disebut dengan hormon endorphine (Devi & Marisi, 2022). Relaksasi untuk menurunkan nyeri dapat dilakukan pada skala nyeri ringan sampai sedang, dan manfaat dari relaksasi adalah membantu agar rileks dan merasa nyaman, sehingga berbagai aspek dapat diperbaiki khususnya aspek kesehatan fisik, selain itu manfaat lainnya adalah bathin menjadi lebih tentram, rasa cemas berkurang, normalnya detak jantung, dan membaiknya kesehatan mental dan daya ingat (Metasari & Sianipar, 2018).

Hasil penelitian Fitriana (2018), terdapat ada pengaruh terapi relaksasi Benson dalam mengurangi nyeri pada ibu *post sectio caesarea* yang mana semakin sering terapi relaksasi Benson diberikan akan semakin berkurang rasa nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea* dan ibu yang mengikuti terapi relaksasi Benson merasa lebih tenang dan nyaman. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Febiantri & Machmudah (2021) menemukan terdapat skala nyeri turun dari yang skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan pada pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan teknik relaksasi Benson.

Peran perawat ataupun tenaga kesehatan sangat penting dalam membantu ibu melahirkan dengan *post sectio caesarea* dalam mengatasi nyeri yang dialami, hal-hal yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah dengan

membantu mendukung dan menerapkan manajemen non farmakologis yaitu relaksasi Benson pada ibu *post sectio caesarea* pada tempat pelayanan kesehatan, sehingga pada saat ibu *post sectio caesarea* sudah dirumah dapat menerapkan teknik relaksasi Benson secara mandiri.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis tentang penerapan Terapi relaksasi Benson untuk menurunkan nyeri pada ibu melahirkan *post sectio caesarea* di RS. X swasta Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu *post partum sectio caesarea*
- b. Menyusun diagnosis keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea*.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea*.
- d. Menerapkan implementasi keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea*.
- e. Menerapkan intervensi inovasi dengan terapi relaksasi Benson pada ibu *post partum sectio caesarea*.
- f. Melakukan hasil evaluasi keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea*.

C. Manfaat

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan sebagai acuan maupun masukan dalam peningkatan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pemberian terapi relaksasi Benson untuk mengurangi tingkat nyeri pada ibu post melahirkan dengan *sectio caesarea* serta dapat dijadikan sebagai bahan pustaka maupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penurunan nyeri pada ibu post melahirkan dengan *sectio caesarea* dengan terapi relaksasi Benson.

2. Pasien

Bagi ibu post melahirkan dengan *sectio caesarea* baik saat masih di Rumah sakit maupun sesudah di rumah diharapkan pada saat nyeri muncul dapat menerapkan atau melakukan teknik relaksasi Benson sebagai alternatif untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan sehingga si ibu tidak terkendala dalam melakukan aktivitas terutama pada saat pemberian ASI kepada bayinya

3. Penulis

Merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk penulis dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta pengembangan diri dalam melakukan penelitian khususnya pada bidang keperawatan maternitas

4. Pelayanan Keperawatan

Diharapkan dalam pelayanan keperawatan penelitian ini dapat diterapkan dan memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan keperawatan terutama dalam penanganan nyeri post *sectio caesarea* dengan pemberian terapi non farmakologis relaksasi Benson.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Sectio Caesarea

1. Pengertian

Sectio caesarea merupakan suatu teknik pembedahan untuk melahirkan janin dengan insisi yang dilakukan pada dinding perut dan dinding uterus secara utuh dan sehat (Arabella et al., 2022).

Sectio caesarea merupakan proses pembedahan dengan cara irisan yang dilakukan di dinding perut dan rahim dengan tujuan untuk melahirkan janin, dengan adanya indikasi medis dari ibu dan janin misalnya plasenta previa, presentasi yang tidak normal pada janin, serta kondisi yang dapat memperburuk nyawa janin dan ibu (Cunningham, 2018).

Sectio caesarea merupakan suatu proses pembedahan dengan melakukan insisi atau irisan pada dinding perut dan dinding rahim dengan tujuan untuk mengeluarkan janin.

2. Indikasi *Sectio caesarea*

Menurut Yuanita (2020) untuk indikasi dilakukan *sectio caesarea* ada indikasi dari ibu dan indikasi dari janin

a. Indikasi Ibu

- 1) Terdapatnya plasenta previa sentralis dan lateralis
- 2) Jenis panggul dengan konjungnatavera yang kurang dari 8cm, sudah pasti tidak bisa melahirkan secara spontan yang disebut dengan panggul sempit
- 3) Disproporsi sepalo pelvic yakni ketidakmampuan dari kepala dan panggul
- 4) Distosia servik, pre eklamsia dan hipertensi

- 5) Mal presentasi janin
- 6) Distoksia karena adanya tumor
- 7) Partus yang lama
- 8) Terdapatnya ruptur uteri yang mengancam
- 9) Adanya pertimbangan lain, misalnya ibu yang persalinan resiko tinggi, ibu yang sudah pernah mengalami operasi kandungan sebelumnya

b. Indikasi Janin

- 1) Janin yang besar
- 2) Adanya gawat janin
- 3) Kontra indikasi
- 4) Janin yang sudah mati
- 5) Syok karena anemia berat yang tidak tertangani
- 6) Kelainan kongenital berat

3. Manifestasi Klinis

Menurut Aspiani (2017) manifestasi klinis dari pasien dengan post sectio caesarea adalah selama prosedur pembedahan darah hilang 600-800ml, terpasang kateter urin, abdomen lunak dan tidak ada distensi, tidak ada bising usus, ketidakmampuan untuk menghadapi situasi baru, terdapat sedikit noda pada balutan abdomen, aliran lochea sedang dan bebas bekuan, berlebihan dan banyak

4. Komplikasi *Sectio Caesarea*

Adapun komplikasi dari sectio caesarea menurut Nurjaya (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya rasa nyeri pada area insisi
- b. Perdarahan primer disebabkan homeostatis yang gagal akibat insisi rahim dan atonia uteri

BAB III

METODE PENULISAN

A. Design karya ilmiah

Menurut Wawan (2021) desain penelitian merupakan rancangan dari suatu perencanaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas dari penelitian yang akan dilakukan. Jenis atau design dalam karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus berbentuk asuhan keperawatan. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian dimana karakteristik masalah berkaitan dengan latar belakang dan keadaan atau kondisi saat ini terhadap subjek yang diteliti dan interaksinya terhadap lingkungan yang bertujuan untuk melakukan penelitian secara mendalam yang dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu (Sangadji, 2020).

Tujuan dalam penelitian menganalisa, mengeksplorasi asuhan keperawatan melalui penerapan intervensi teknik relaksasi Benson terhadap menurunnya skala nyeri pada wanita *post sectio caesarea* di RS Swasta X Bekasi, melakukan teknik pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, pembuatan rencana keperawatan, pelaksanaan serta dilakukan evaluasi keperawatan.

B. Subyek studi kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah pasien wanita *post SC* di RS Swasta Bekasi yang berjumlah 3 orang dengan kriterianya adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah dimana kriteria seseorang memiliki persyaratan terlibat pada suatu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Irfannuddin, 2019). Dalam studi kasus ini kriteria inklusinya adalah:

- a) Ibu *post sectio caesarea* perawatan hari pertama di RS.X Swasta Bekasi
- b) Ibu *post sectio caesarea* yang mampu berkomunikasi dengan baik

- c) Ibu *post sectio caesarea* yang bersedia menjadi subjek dalam studi kasus
 - d) Ibu *post sectio caesarea* yang belum pernah mengetahui dan melaksanakan terapi relaksasi benson
2. Kriteria eksklusi adalah dimana individu sudah memiliki persyaratan kriteria inklusi tetapi karena ada suatu keadaan tertentu sehingga jadi di keluarkan dari penelitian (Irfannuddin, 2019).
- a) Ibu *post sectio caesarea* yang tidak bersedia menjadi responden
 - b) Ibu *post sectio caesarea* yang mengalami gangguan jiwa
 - c) Ibu *post sectio caesarea* dengan komplikasi persalinan

C. Lokasi dan waktu studi kasus

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah sakit swasta X Bekasi. Peneliti memilih ruangan ini karena ruangan tersebut merupakan ruangan perawatan pasien maternitas.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian pada pasien pertama 17-20 November 2022, pada pasien kedua 7-10 Desember 2022, dan pada pasien ketiga pada 14-17 Januari 2023.

D. Fokus studi kasus

Studi kasus fokus pada intervensi non farmakologis dengan teknik relaksasi Benson yang dapat menurunkan skala nyeri pasien dengan *post sectio caesarea*. Teknik relaksasi Benson merupakan terapi non-farmakologis dengan menggabungkan teknik relaksasi nafas dalam dengan agama dan kepercayaan seseorang dilakukan dengan rileks dan fokus menyebutkan ritual dalam posisi berdoa, doa yang dipilih dalam karya ilmiah ini adalah “Subhan Allah, Allahu akbar” dengan relaksasi Benson ini diharapkan penurunan skala nyeri signifikan pada pasien *post sectio caesarea*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil lahan praktek

1. Visi misi instansi tempat praktek

a) Visi RS X

Kami ingin menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang berfokus pada pelanggan.

b) Misi Rs X

Kami berkomitmen untuk mengoptimalkan kualitas hidup orang banyak dengan pelayanan yang penuh kasih sayang, terpercaya dan fokus pada pelanggan

2. Gambaran wilayah tempat praktek

Rumah Sakit X merupakan rumah sakit umum dengan pelayanan kesehatan mulai dari yang bersifat umum sampai dengan yang bersifat spesialis yang dilengkapi dengan pelayanan penunjang 24 jam. RS X berlokasi di Jl. Pengasinan, Rawa Semut Kelurahan. Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Kode Pos 17113 Jawa Barat, Indonesia. RS X beroperasi mulai tanggal 11 juli 2004, yang merupakan rumah sakit tipe madya yang setara dengan rumah sakit pemerintah tipe B. Pada saat ini RS X dipimpin oleh Dr. N. L selaku direktur.

RS X memberikan beragam jenis pelayanan medis antara lain poli klinik umum, poli klinik spesialis, poli klinik sub spesialis, poli klinik gizi, instalasi gawat darurat (IGD), serta rawat inap yang terdiri dari kamar perawatan SVIP, VIP, kelas I, II, III yang dilengkapi pelayanan radiologi, laboratorium, farmasi, fisioterapi anastesi, pembedahan, endoskopi, angiografi serta pelayanan ruang khusus ICU, IMC, ICCU, NICU/PICU serta isolasi. Kapasitas tempat tidur pasien yang disediakan di RS X sebanyak 206 tempat tidur. Sebagai bukti komitmen RS untuk selalu memberikan pelayanan yang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan pada 3 responden ditemukan masalah utama adalah nyeri akut dengan karakteristik nyeri kualitas nyeri tajam, seperti disayat sayat, perih dan adanya sensasi panas. Nyeri mayor utamanya dirasakan pada hari pertama *post sectio caesarea*.
2. Diagnosa keperawatan utama pada ketiga pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).
3. Rencana tindakan inovatif pada penatalaksanaan masalah adalah terapi Benson untuk menurunkan nyeri *post sectio caesarea*. adaptasi nyeri dengan terapi Benson dilaporkan lebih adaptif.
4. Penatalaksanaan terapi Benson pada ketiga responden relatif sama diberikan selama 10-15 menit selama 3 hari berturut turut sesuai dengan SOP Terapi Relaksasi Benson
5. Penerapan inovasi intervensi terhadap ibu *post sectio caesarea* pada responden dilaksanakan selama 3 hari (masing-masing di ukur sebelum dan setelah penerapan).
6. Hasil evaluasi terapi Benson diketahui skala nyeri menurun dari nyeri berat menjadi nyeri ringan, dan nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat menerapkan dan memaksimalkan pelaksanaan terapi non farmakologis salah satunya adalah dengan relaksasi Benson serta menganjurkan kepada ibu *post sectio caesarea* menerapkan terapi relaksasi Benson ini saat setelah dirumah, yang mana dengan terapi ini dapat mengurangi atau menurunkan skala nyeri pada luka operasi, dengan berkurangnya nyeri pada ibu *post sectio caesarea* akan memaksimalkan aktivitas ibu dalam melakukan perawatan terhadap bayi dan dalam pemberian laktasi kepada bayinya.